

PENGELOLAAN *LOGICAL THINKING* PADA PEMBELAJARAN

BAHASA INGGRIS KELAS X

DI SMA NEGERI 1 PURWODADI

NASKAH PUBLIKASI

**Diajukan Kepada
Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelara Magister dalam Manajemen Pendidikan**



OLEH :

NAMA : SRI KATONINGSIH

NIM : Q 100080220

PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN

PROGRAM PASCA SARJANA

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2012

PENGESAHAN
NASKAH PUBLIKASI

PENGELOLAAN *LOGICAL THINKING* PADA PEMBELAJARAN
BAHASA INGGRIS KELAS X
DI SMA NEGERI 1 PURWODADI

Telah disetujui oleh :

Pembimbing Utama

A handwritten signature in blue ink, appearing to be 'Sutama', is written over a faint, light blue grid background.

Prof. Dr. Sutama , M.Pd

PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN
PROGRAM PASCA SARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2012

PENGELOLAAN LOGICAL THINKING
PADA PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS KELAS X
DI SMA NEGERI 1 PURWODADI

Oleh

SRI KATONINGSIH

abstract

This study was describe the characteristics of the management of teaching high school English class X N 1 Purwodadi and describes the learning characteristics of using logic puzzles logical thinking in the narrative text of fairy tale and fantasy X-class English teaching SMA N 1 Purwodadi.

This study includes a descriptive qualitative research. This study took place in SMA N 1 Purwodadi Grobogan District. The data in this study consists of primary data and secondary data. Data sources in the form of archives and documents, and photographs. Techniques of data collection is done by in-depth interviews, observation, and documentation. Analysis of data on study was conducted with data reduction, presentation of data, and drawing conclusions. While the validity of the data was done by using the member check and triangulation techniques.

Based on the results of the study concluded that: (1) Learning English at SMA 1 Purwodadi very good. English teachers who are competent and professional and supported by adequate instructional media such as LCD, Lab-quality language and handouts. However, they have a problem in terms of reading. In fact, reading will never be separated from learning English. they have difficulty in making sense of what the meaning of words used in text reading. Moreover the narrative text, there are often words that form phrases that should be more illogical, (2) learning english using logical thinking can make the students complete the questions in the narrative text is not too difficult. Logic puzzles are a little tricky at the beginning of the beginning, because we did not know before about the logic puzzle. In the logic puzzle, we must analyze the first reading by making the clue-clue about important things contained in the text. Thus, students can easily answer the question by looking at the clue that we created earlier. Once trained,students will work faster in narrative text matters.

Keywords: logical thinking, reading achievement, logic puzzles

Pendahuluan

Akal dan pikiran merupakan perlengkapan paling sempurna yang disematkan Allah SWT kepada manusia. Dengan akal dan pikiran, manusia dapat mengubah dan mengembangkan taraf kehidupannya dari tradisional berkembang hingga modern. Sifat tidak puas yang secara alamiah ada dalam diri manusia mendorong manusia untuk selalu ingin mengubah keadaan. Ketidakpuasan tersebut menimbulkan perubahan-perubahan sehingga tercipta peradaban dunia yang maju. Kemajuan yang dihasilkan oleh akal dan pikiran manusia membawa dampak positif dan negatif. Untuk meminimalisir atau mengatasi masalah-masalah yang timbul dari dampak negatif, manusia tetap memerlukan akal untuk berpikir secara benar. Berpikir secara logis ialah berpikir tepat dan benar yang memerlukan kerja otak dan akal sesuai dengan ilmu-ilmu logika. Setiap apa yang akan diperbuat hendaknya disesuaikan dengan keadaan yang ada pada dirinya masing-masing, jika hal tersebut sesuai dengan kenyataan dan apabila dikerjakan mendapat keuntungan, maka segera dilaksanakan. Berpikir secara logis juga berarti bahwa selain memikirkan diri kita sendiri juga harus memperhatikan lingkungan, serta berpikir tentang akibat yang tidak terbawa emosi, hal ini sangat penting adanya dalam kehidupan sehari-hari. Permasalahannya sekarang adalah Bagaimana karakteristik pengelolaan pembelajaran Bahasa Inggris kelas X SMA N 1 Purwodadi? Bagaimana karakteristik pembelajaran *logical thinking* menggunakan *logic puzzle* dalam *narrative text* pelajaran Bahasa Inggris kelas X SMA N 1 Purwodadi?

Dalam kehidupan sehari-hari sering kali kita harus membuat suatu keputusan. Dari keadaan yang kita hadapi diperlukan kemampuan bernalar. Kemampuan bernalar adalah kemampuan untuk menarik konklusi yang tepat dari bukti-bukti yang ada. Kemampuan bernalar merupakan sumber dari sebagian besar pengetahuan kita. Menarik konklusi adalah proses untuk dapat sampai pada sesuatu yang sebelumnya belum diketahui. Logika membicarakan kegiatan pemikiran secara lengkap beserta prosesnya menuju arah kebenaran, membicarakan susunan konsep dan segala sesuatu yang menyangkut berbagai seluk-beluk kegiatan pemikiran

Salah satu usaha yang ditempuh untuk mengatasi masalah tersebut adalah dengan penggunaan *logic puzzle*. Manfaat secara teoritis adalah hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi ilmiah dalam bidang pendidikan, khususnya dalam pengelolaan *logical thinking* dalam pelajaran bahasa Inggris di Sekolah Menengah Atas. Sedangkan manfaat praktis bagi siswa diharapkan siswa dapat meningkatkan *logical thinking* sehingga lebih logis dalam berfikir sehingga meningkatkan hasil belajar. Manfaat untuk guru yaitu agar guru dapat lebih mengetahui variasi model pembelajaran yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga memudahkan siswa dalam memahami pelajaran dan meminimalisir masalah-masalah. Manfaat untuk sekolah diharapkan dapat memberikan sumbangan kepada sekolah dalam rangka perbaikan pembelajaran Bahasa Inggris khususnya bagi tempat penelitian .

Memperhatikan uraian diatas, studi ini bertujuan untuk (1) Karakteristik perencanaan pelatihan *logical thinking* menggunakan *logic puzzle* dalam *narrative text* pelajaran Bahasa Inggris kelas X SMA N 1 Purwodadi, (2) Karakteristik implementasi pelatihan *logical thinking* menggunakan *logic puzzle* dalam pembelajaran Bahasa Inggris kelas X SMA N 1 Purwodadi

Metode Penelitian

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah Kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan di RSBI SMA Negeri 1 Purwodadi, Grobogan, Jawa Tengah. Sekolah yang dipilih merupakan

lembaga sekolah yang berada di bawah naungan Departemen Pendidikan Nasional yang beralamat di Jalan R. Soeprapto No.82, Telp. (0292) 421010.

Kehadiran peneliti yang dimaksud adalah kehadiran dalam lapangan penelitian untuk mengumpulkan data yang meliputi kehadiran di SMA Negeri 1 Purwodadi Grobogan dalam rangka observasi maupun wawancara. Kehadiran peneliti di lapangan penelitian dijelaskan sebagai berikut. (1) Sebagai instrumen penelitian. (2) Sebagai murid. (3) Tidak memanipulasi, artinya data yang diperoleh disajikan apa adanya dan peneliti tidak melakukan intervensi terhadap kegiatan yang terjadi di lokasi penelitian.

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perekaman *video/audio tapes*, pengambilan foto, atau film. (2) **Sumber Data**, Sumber data dalam penelitian ini berupa data-data yang dikumpulkan dari lokasi penelitian yaitu SMA Negeri 1 Purwodadi. Data dapat berupa arsip dan dokumen, serta foto. (3) **Nara Sumber**. Sumber data Penelitian ini ada tiga yaitu informan, dokumentasi/ arsip dan tempat Penelitian. (a) Informan, yakni orang yang dianggap mampu, bertanggung jawab, dan dapat memberikan informasi yang berkaitan tentang pengelolaan *logical thinking* dalam pelajaran bahasa inggris di SMA N 1 Purwodadi Kabupaten Grobogan. Informan yang dipilih penulis untuk memperoleh data adalah : Siswa yang digunakan sebagai obyek adalah siswa kelas X 5 serta guru yang bersangkutan dengan mata pelajaran bahasa inggris. (b) Dokumentasi/ arsip, digunakan dalam Penelitian ini antara lain : bahan ajar dan catatan metode yang digunakan serta gambar-gambar pada proses uji coba Penelitian. (c) Tempat Penelitian, SMA N 1 Purwodadi Kabupaten Grobogan Jawa Tengah.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam Penelitian ini meliputi: (1) pengamatan partisipasi/observasi (2) studi dokumentasi; dan (3) wawancara;. Kegiatan pengumpulan data dengan menggunakan teknik-teknik sesuai jenis instrumen yang digunakan sebagai berikut : (1) *Observasi partisipatif* (2) Angket, yaitu teknik pengumpulan data dengan menggunakan daftar pertanyaan yang telah disusun secara sistematis dan diisi secara langsung oleh responden berdasarkan pilihan jawaban yang tersedia. (3) *Studi dokumentasi*, digunakan untuk menjangkau data di dalam dokumen-dokumen tertulis yang berkaitan dengan pelatihan *logical thinking* menggunakan teks naratif. Dokumen tentang metode- metode yang digunakan untuk megajar teks naratif sebelumnya. (4) *Wawancara*, digunakan untuk mewawancarai sejumlah *key informant* yang dianggap sebagai tokoh kunci dalam Penelitian, yaitu siswa kelas X dan guru bahasa inggris yang mengajar kelas tersebut.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Di dalam teknik analisis data ini, peneliti tetap bergerak di antara tiga komponen analisis, yakni reduksi data, penyajian data, dan verifikasi/penarikan kesimpulan dengan proses pengumpulan data selama kegiatan pengumpulan data berlangsung.

Teknik pemeriksaan validitas data yang diterapkan dalam penelitian ini adalah perpanjangan keikutsertaan, triangulasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan akan melengkapi dalam memperoleh data primer dan sekunder, observasi dan *interview* digunakan untuk menjangkau data primer yang berkaitan dengan pelatihan *logical thinking* melalui *logic puzzle*. Sedangkan studi dokumentasi digunakan untuk menjangkau data sekunder yang dapat diangkat dari berbagai dokumentasi.

Hasil dan Pembahasan

Dalam penelitian ini, pelatihan *logical thinking* ditujukan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami *teks naratif* menggunakan *logic puzzle* untuk pelatihan *logical thinking* siswa. Hasil pelatihan tersebut cukup memuaskan. Banyak siswa yang mengatakan bahwa *logic puzzle* mudah digunakan untuk menyelesaikan soal- soal yang berkaitan dengan teks naratif. Menurut pendapat mereka, dengan adanya pelatihan tersebut nilai bahasa inggris mereka dapat meningkat dan mereka menjadi lebih cepat dalam menyelesaikan soal- soal yang berkaitan dengan *logical thinking*. Berdasarkan hasil temuan, dengan adanya penerapan *logic puzzle* dalam pelatihan *logical thinking* bisa meningkatkan prestasi siswa dengan prosentase 75 % dari prestasi sebelum diadakan pelatihan.

Hasil penelitian ini sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Tekkaya, Sungkur, Yenilmez (2005) dengan judul “ *Investigating students logical thinking abilities ; the effect of gender and grade level* “(Kemampuan berfikir logis, pengaruh gender dan tingkatan kelas). Penulisan ini berisi tentang kemampuan berfikir logis, pada gender yang berbeda dan tingkatan kelas yang berbeda. Hasilnya sama – sama menunjukkan adanya dampak positif yang signifikan mengenai peningkatan kemampuan berfikir logis, perbedaannya hanya pada metode pengukuran yang digunakan, kalau dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Tekkaya, Sungkur, Yenilmez (2005) menggunakan statistika atau kualitatif dalam metode penelitiannya.

Penelitian lain yang sama dengan penelitian ini tentang berfikir logis dilakukan oleh Amasya (2005) dengan judul “*Effectiveness on development of logical thinking skills of problems based learning skills in science teaching* (keefektifan perkembangan kemampuan berfikir logis terhadap permasalahan berdasarkan pelatihan kemampuan berfikir pada pelajaran IPA)”. Dalam penulisan ini ditemukan bahwa pendekatan PBL sangat efektif untuk mengembangkan kemampuan berfikir logis pada guru. Setelah penerapan pendekatan ini, terbukti bahwa kemampuan berfikir logis pada guru pada kelas treatment lebih meningkat daripada kelas kontrol. Hasilnya menunjukkan bahwa pendekatan PBL sangat efektif untuk meningkatkan kemampuan berfikir logis guru. Persamaan dengan penelitian diatas adalah pelatihan *logical thinking* sangat berarti untuk peningkatan prestasi masing – masing objek penelitian, sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah pendekatannya. Penelitian ini menggunakan *logic puzzle* untuk meningkatkan *logical thinking*, akan tetapi penelitian sebelumnya menggunakan PBL (*Problem Based Learning*).

Hasil penelitian Clarkson (2003) dengan judul *language, logical thinking and communication in school* (bahasa, berfikir logis, dan komunikasi di sekolah) bahasa dengan nilai rasional yang berpusat pada nilai pembelajaran matematika. Logika dalam menghubungkan satu kata dan phrase yang digunakan untuk menalar dan menjelaskan proses rasional yang mendasar dalam matematika. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Clarkson (2003) adalah perbedaan dalam model yang digunakan akan tetapi mempunyai persamaan yaitu dengan meningkatkan *logical thinking* siswa berdampak pada kelancaran atau kemudahan siswa dalam memahami teks dan bahasa yang digunakan baik dalam pembelajaran maupun sehari- hari.

Teori penelitian yang ditemukan yaitu (1) Perencanaan penerapan *logic puzzle* dalam pelatihan *logical thinking* secara benar, tepat dan *continue*, maka didapatkan hasil yang memuaskan yaitu dengan meningkatnya prestasi bahasa inggris terutama pada *reading skill*. (2) Penerapan *logic puzzle* pada pembelajaran bahasa inggris, kemampuan *logical thinking* siswa bisa meningkat. Sehingga prestasi dalam pelajaran bahasa inggris meningkat.

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) Pembelajaran bahasa Inggris di SMA Negeri 1 Purwodadi sangat bagus. Guru bahasa Inggris yang berkompeten dan profesional dan didukung dengan media pembelajaran yang memadai seperti LCD, Lab bahasa dan *handout* yang berkualitas. Akan tetapi mereka mempunyai masalah dalam hal *reading*. Padahal, *reading* tidak akan pernah lepas dari pelajaran bahasa Inggris. Mereka mengalami kesulitan dalam hal menalar apa makna dari kata yang digunakan dalam teks bacaan. Terlebih lagi pada teks naratif, seringnya terdapat kata-kata yang berbentuk ungkapan yang harus dinalar secara lebih. (2) Pembelajaran bahasa Inggris menggunakan *logical thinking* dapat membuat siswa menyelesaikan pertanyaan-pertanyaan dalam teks naratif tidak terlalu sulit. Dalam *logic puzzle*, kita harus menganalisis bacaan terlebih dahulu dengan membuat *clue-clue* tentang hal penting yang terdapat dalam teks. Sehingga, siswa dapat menjawab pertanyaan dengan mudah dengan melihat *clue* yang telah kita buat sebelumnya. Setelah terlatih, siswa akan lebih cepat dalam mengerjakan soal-soal teks naratif. Jika pembelajaran bahasa Inggris di SMA Negeri 1 Purwodadi ingin meningkat maka guru-guru bahasa Inggris harus berkompeten dan profesional serta didukung dengan media pembelajaran yang memadai seperti LCD, Lab bahasa dan *handout* yang berkualitas. Jika pembelajaran bahasa Inggris terutama *reading* pada teks naratif ingin meningkat maka perlu ditingkatkan kemampuan *logical thinking* siswa dengan menggunakan *Logic puzzle* untuk menyelesaikan pertanyaan-pertanyaan dalam teks naratif.

Studi ini memerlukan studi lanjutan yang dimana ditujukan untuk melengkapi dan menyempurnakan hasil studi ini. Beberapa saran di tujukan untuk pihak sekolah yaitu: (1) Kelengkapan sarana media pembelajaran yang lengkap dan modern pada pembelajaran bahasa Inggris akan meningkatkan guru bahasa Inggris menjadi profesional dan kompeten dibidangnya. (2) Guru umumnya dan guru bahasa Inggris pada khususnya dapat memilih metode pembelajaran yang inovatif sesuai dengan materi pelajaran yang disampaikan sehingga akan lebih mudah. Saran untuk penulis Selanjutnya agar mengembangkan penulisan lanjutan, terutama dalam permasalahan peningkatan *logical thinking* dengan berbagai macam model agar prestasi *reading* meningkat sehingga prestasi dalam bahasa Inggris akan meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Amasya, OMU. 2005. Effectiveness on Development of Logical Thinking Skills of Problem Based Learning Skills In Science Teaching. Süleyman: Turkish Science Education.
- Clarkson, Philip C. Language, Logical Thinking And Communication In School Mathematics: Whose Responsibility?. Australia : Australian Catholic University.
- Čtrnáctová, Čížková. 2003. Development Of Logical Thinking In Science Subjects Teaching. *Prague: Charles University In Prague.*
- Daft, Richard L. 2006. *Manajemen Edisi 6*. Jakarta: Salemba
- Fah, Lay Yoon. 2009. Logical Thinking Abilities Among Form 4 Students In The Interior Division Of Sabah, Malaysia. Sabah: *Universiti Malaysia Sabah.*
- Miles,.;A. Michael Huberman.2007.*Analisis Data Kualitatif*.Jakarta: UI Press.
- Mukhayat, T. 2004. *Mengembangkan Metode Belajar yang Baik Pada Anak*. Yogyakarta: FMIPA UGM.
- Tekkaya, Sungur, Yenilmez. 2005. Investigating Students' Logical Thinking Abilities: The Effects Of Gender And Grade Level. Hacettepe Üniversitesi Egitim Fakültesi.